

RELATIONSHIP BETWEEN CONCENTRATION AND THE ACCURACY OF THE DIRECTION OF THE BALL WHEN SHOOTING AT THE PSKS KOTO SIMANDOLAK FOOTBALL CLUB

Andri Syamsul, Ramadi, Wedi S

andri.syamsul4321@student.unri.ac.id, ramadi@lecturer.unri.ac.id, wedi.s@lecturer.unri.ac.id

Nomor Handphone : +62 822-6848-4872

Health and Recreation Physical Education Study Program

Department of Sport Education

Faculty of Teacher Training and Education

Riau University

Abstract: *The aim of this research is to determine the relationship between concentration and the accuracy of the direction of the ball when shooting at the PSKS Koto Simandolak Football Club. This type of research is correlation. The population in this study was the PSKS Koto Simandolak football club athletes, totaling 13 people. The sampling technique in this research is a purposive sampling technique, that is, samples are taken with a specific aim or objective, namely athletes who regularly train 3 times a week. The research instruments used were a concentration test (concentration grid test) and a ball direction accuracy test when shooting. Based on the results of the research that has been carried out, the following conclusion can be drawn: There is a relationship between concentration and the accuracy of the direction of the ball when shooting at the PSKS Koto Simandolak Football Club with a value of $r_{count} = 0.689 > r_{table} = 0.553$.*

Keywords: Concentration, Accuracy of Ball Direction when Shooting

**HUBUNGAN KONSENTRASI TERHADAP KETEPATAN ARAH
BOLA SAAT *SHOOTING* PADA KLUB BOLA
PSKS KOTO SIMANDOLAK**

Andri Syamsul, Ramadi, Wedi S

andri.syamsul4321@student.unri.ac.id, ramadi@lecturer.unri.ac.id, wedi.s@lecturer.unri.ac.id,
Nomor Handphone : +62 822-6848-4872

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan konsentrasi terhadap ketepatan arah bola saat shooting pada Klub Bola PSKS Koto Simandolak. Jenis penelitian ini adalah korelasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu atlet klub Sepak bola PSKS Koto Simandolak yang berjumlah 13 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling yaitu sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu yaitu atlet yang rutin mengikuti latihan 3 kali dalam satu minggu. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes konsentrasi (tes grid konsentrasi) dan tes ketepatan arah bola saat shooting. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut: Terdapat hubungan konsentrasi terhadap ketepatan arah bola saat shooting pada Klub Bola PSKS Koto Simandolak dengan nilai $r_{hitung} = 0.689 > r_{tabel} = 0.553$.

Kata Kunci: Konsentrasi, Ketepatan Arah Bola Saat *Shooting*

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer dan mengagumkan. Hal ini bisa kita lihat dengan banyak orang yang menggemari olahraga ini. Dalam sebuah permainan sepakbola, hal yang paling ditunggu adalah sebuah terciptanya gol, baik gol yang tercipta secara sederhana maupun gol yang tercipta secara fantastis dan spektakuler. Menendang bola ke gawang (*Shooting*) merupakan faktor terpenting dan utama dalam permainan sepak bola. Untuk menjadi seorang pemain sepakbola yang sempurna, perlulah pemain mengembangkan kemahirannya menendang dengan menggunakan kedua belah kakinya. Sebenarnya menendang adalah seni dalam sepakbola.

Faktor mental seperti konsentrasi yang dimiliki oleh pemain dapat menjadi peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan tendangan *shooting*. Selain itu konsentrasi yang membuat pemain harus fokus dalam melakukannya. Konsentrasi merupakan suatu kemampuan untuk menuntaskan perhatian pada suatu tujuan dengan tidak terganggu dan terpengaruhi oleh gangguan stimulus yang bersifat eksternal maupun internal. Permainan yang memiliki penggemar begitu banyak, membuat pemain harus bisa selalu berkonsentrasi selama pertandingannya itu dari awal mulainya pertandingan hingga waktu akhir pertandingan.

Permasalahan pada penelitian ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi Club sepakbola PSKS ini awalnya hanya club bola kecil dan hanya untuk turnamen di Simandolak saja begitu juga para pemainnya hanya pemuda-pemuda Simandolak saja tetapi dengan berjalannya waktu club ini lama-kelama menjadi salah satu club bola yang dikenal disegani lawan khususnya di Kecamatan Benai Sebelum penulis menentukan judul, penulis terjun langsung untuk mengikuti latihan di Club Bola PSKS Koto Simandolak. Ternyata masih banyak Pemain yang belum bisa menguasai teknik dasar tendangan *Shooting* sehingga banyak tendangan yang tidak tepat pada sasaran yang diinginkan oleh penendang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Konsentrasi dengan ketepatan arah *shooting* pada club Bola PSKS Koto Simandolak.

METODELOGI PENELITIAN

Adapun desain penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi yang akan menyelidiki ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Koto Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. penelitian ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu 25 November 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah pemain pada club Bola PSKS Koto Simandolak berjumlah 13 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu yaitu atlet yang rutin mengikuti latihan 3 kali dalam satu minggu, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes konsentrasi (tes *grid konsentrasi*) dan tes ketepatan arah bola saat *shooting*.. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai korelasi dari konsentrasi (tes *grid konsentrasi*) terhadap ketepatan arah bola saat *shooting*. Teknik analisa data pada penelitian menggunakan metode penelitian dengan uji korelasi tentang konsentrasi terhadap *shooting* ke arah gawang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data penelitian ini tentang hubungan konsentrasi terhadap ketepatan arah bola saat *shooting* pada klub bola PSKS Koto Simandolak dimana dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) konsentrasi dan Variabel terikat (Y) ketepatan arah bola saat *shooting*. Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan :

1. Hasil Tes Konsentrasi (X₁) Pemain Klub Bola PSKS Koto Simandolak

Pengukuran terhadap konsentrasi, diperoleh konsentrasi terendah yang dicapai dengan nilai 3 dan konsentrasi maksimal dengan nilai 6 dengan perhitungan terhadap distribusi data menghasilkan: (1) rata-rata dengan nilai = 4.85; (2) simpangan baku = 1.07; (3) median = 5, dan modus = 6. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Tes Konsentrasi (X) Pemain Klub Bola PSKS Koto Simandolak

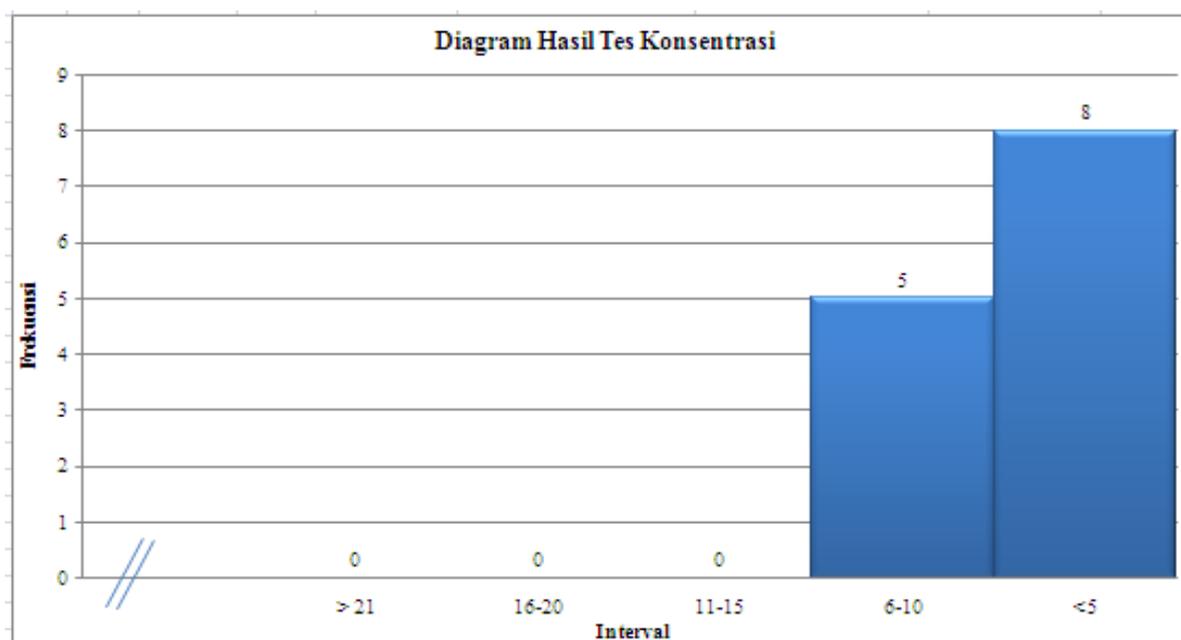
No	Nama	Hasil Tes Konsentrasi	Kategori Norma
1	Igin Rianda	6	Kurang
2	Alges Pratama	6	Kurang
3	Difta	5	Sangat Kurang
4	Alief	4	Sangat Kurang
5	Aidil Akbar	4	Sangat Kurang
6	Bayu	6	Kurang
7	Hafizt	6	Kurang
8	Aras	4	Sangat Kurang
9	Angga	6	Kurang
10	Farel	3	Sangat Kurang
11	Dika	5	Sangat Kurang
12	Dino	4	Sangat Kurang
13	Dimas	4	Sangat Kurang
Jumlah		63	
Nilai Min			3
Nilai Max			6
STDV			1,07
N			13
Mean			4,85
Median			5
Modus			6

Kemudian data hasil tes konsentrasi di distribusikan ke dalam tabel norma sebagai berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tes Konsentrasi (X) Pemain Klub Bola PSKS Koto Simandolak

No	Interval		Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	
1	> 21		Sangat Baik	0	0,00%	
2	16	-	20	Baik	0	0,00%
3	11	-	15	Sedang	0	0,00%
4	6	-	10	Kurang	5	38,46%
5	< 5		Sangat Kurang	8	61,54%	
Jumlah				13	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data hasil tes menunjukkan bahwa terdapat 5 orang atau sebesar 38.46% dengan kategori Kurang dan terdapat 8 orang atau sebesar 61.54% dengan kategori Sangat Kurang. Penyebaran data hasil tes konsentrasi tersebut juga dapat ditunjukkan pada grafik berikut:



Grafik 1. Histogram Frekuensi Tes Data Konsentrasi (X) Pemain Klub Bola PSKS Koto Simandolak

2. Hasil Tes Ketepatan Arah Bola Saat *Shooting* (Y) Pemain Klub Bola PSKS Koto Simandolak

Berdasarkan hasil tes ketepatan arah bola saat *shooting* terhadap Pemain Klub Bola PSKS Koto Simandolak. Diperoleh ketepatan arah bola saat *shooting* terendah yang dicapai adalah 3 dan ketepatan arah bola saat *shooting* terbaik adalah 17, Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan: (1) skor rata-rata = 6.08; (2) simpangan baku = 4.09; (3) median = 5; dan (4) modus = 3. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Tes Ketepatan Arah *Shooting* (Y) Pemain Klub Bola PSKS Koto Simandolak

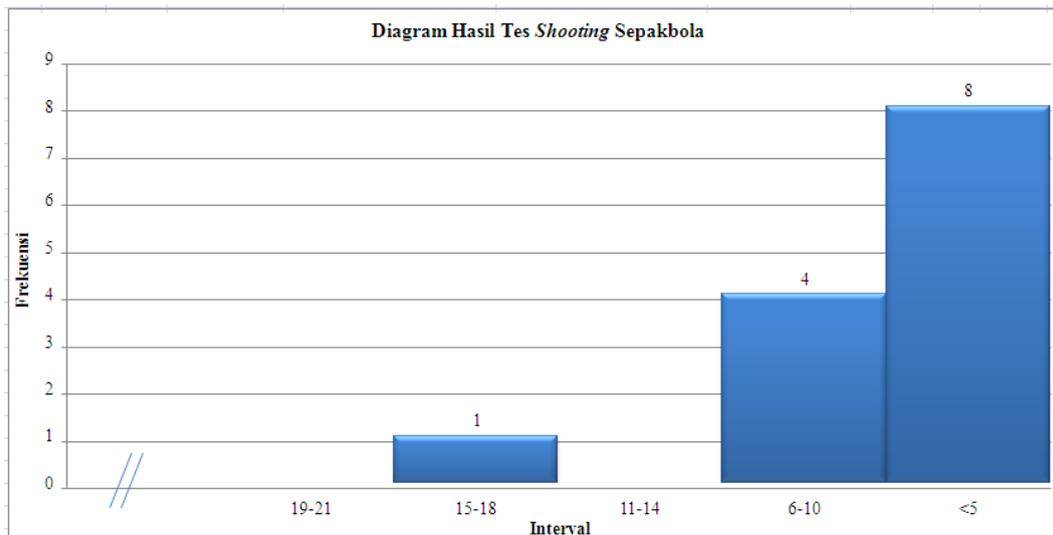
No	Nama	Jumlah Keseluruhan Tendangan	Kategori Norma
1	Alges Pratama	17	Baik
2	Difta	5	Sangat Kurang
3	Alief	6	Kurang
4	Aidil	3	Sangat Kurang
5	Bayu	10	Kurang
6	Hafizt	5	Sangat Kurang
7	Aras	3	Sangat Kurang
8	Angga	6	Kurang
9	Farel	3	Sangat Kurang
10	Dika	5	Sangat Kurang
11	Dino	3	Sangat Kurang
12	Dimas	3	Sangat Kurang
Max			17
Min			3
Mean			6,08
Median			5
STDEV			4,09
Modus			3
n			13

Kemudian data hasil tes ketepatan arah bola saat *shooting* di distribusikan ke dalam tabel norma sebagai berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Norma Tes Ketepatan Arah Bola Saat *Shooting* (Y) Pemain Klub Bola PSKS Koto Simandolak

No	Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	19 - 21	Sangat Baik	0	0,00%
2	15 - 18	Baik	1	7,69%
3	11 - 14	Sedang	0	0,00%
4	6 - 10	Kurang	4	30,77%
5	< 5	Sangat Kurang	8	61,54%
Jumlah			13	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa ketepatan arah bola saat *shooting* menunjukkan bahwa terdapat 8 orang atau sebesar 61.54% dengan kategori Sangat Kurang, terdapat 4 orang atau sebesar 30.77% dengan kategori Kurang, terdapat 1 orang atau sebesar 7.69% dengan kategori Baik. Kemudian penyebaran data ketepatan arah bola saat *shooting* dari pemain pada Klub Bola PSKS Koto Simandolak dapat ditunjukkan pada grafik berikut:



Grafik 2. Histogram Sebaran Data Norma Tes Ketepatan Arah Bola Saat *Shooting* (Y) Pemain Klub Bola PSKS Koto Simandolak

Pengujian Persyaratan Analisis

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis, yang menjadi variabel X adalah konsentrasi, dan yang menjadi variabel Y adalah ketepatan arah bola saat shooting. Pengujian yang digunakan yaitu data yang telah diperoleh dan dianalisis secara deskriptif dan uji normalitas data, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dari penelitian yang telah dilakukan.

Uji Normalitas Data

Uji L atau uji nilai liliefors merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan dari hasil uji normalitas data tes konsentrasi didapat L_{hitung} sebesar 0,227 dan L_{hitung} ketepatan arah bola saat *shooting* sebesar 0,218 dengan nilai L_{tabel} sesuai dengan jumlah sampel 13 orang adalah 0,234. sehingga $L_{tabel} (0,234) > L_{hitung}$ atau (0,227, dan 0,218) sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Normalitas Data Hasil Tes Koordinasi Mata Dan Kaki Serta Ketepatan Arah Bola Terhadap Akurasi *Shooting* Pada Pemain Klub Bola PSKS Koto Simandolak

Variabel	L tabel	L hitung
Konsentrasi		
Tes Grid Concentrasi		0,227
Akurasi <i>Shooting</i>	0,234	
Tes <i>Shooting</i>		0,218

Uji Hipotesis

Adapun hipotesis **pertama** yang akan diuji yaitu: Terdapat hubungan konsentrasi terhadap ketepatan arah bola saat *shooting* pada pemain pada Klub Bola PSKS Koto Simandolak. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa besar nilai korelasi atau hubungan konsentrasi terhadap ketepatan arah bola saat *shooting* pada pemain pada Klub Bola PSKS Koto Simandolak didapat nilai $r_{hitung} = 0.689$. Setelah angka korelasi didapat, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka signifikan

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak signifikan

Kemudian didapati $r_{hitung} = 0.689$. Pada taraf signifikan 5% didapati $r_{tabel} = 0.553$. dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.689 > 0.553$. Hal ini menunjukkan adanya korelasi antara variabel X ke variabel Y atau ada hubungan yang signifikan antara konsentrasi terhadap ketepatan arah bola saat *shooting* pada pemain pada Klub Bola PSKS Koto Simandolak.

PEMBAHASAN

Melakukan sebuah teknik dalam suatu cabang olahraga, seperti melakukan teknik *shooting* sepakbola, maka untuk mencapai hasil yang maksimal maka ia harus memiliki salah satu faktor pendukung untuk memaksimalkan hasil dari teknik tersebut, dan faktor tersebut harus dimiliki dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai dapat diperoleh. Salah satu faktor yang mempengaruhi *shooting* sepakbola adalah konsentrasi, karena dalam melakukan *shooting* sepakbola, pemain harus dapat mengabaikan pengaruh yang berasal dari luar seperti sorakan *supporter* lawan, intimidasi yang dilakukan oleh lawan serta kekuatan tekanan mental dari psikologi orang yang melakukan *shooting* yang takut jika *shooting* yang ia lakukan tidak masuk ke gawang lawan. Selain itu konsentrasi yang baik sangat dibutuhkan untuk menghasilkan *shooting* yang arah bolanya tepat ke gawang lawan yang kira-kira tidak tergapai oleh kiper lawan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi pada pemain mempengaruhi kemampuannya dalam ketepatan arah bola saat *shooting*, sebesar nilai $r_{hitung} = 0.689$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0.553$. ini menandakan bahwa konsentrasi mempunyai hubungan yang positif terhadap ketepatan arah bola saat *shooting* pada pemain pada Klub Bola PSKS Koto Simandolak. Konsentrasi yang bagus akan memaksimalkan arah bola yang tepat pada saat pemain menendang bola ke gawang.

Oleh karena itu, konsentrasi harus dimiliki oleh setiap pemain bola, sehingga mereka dapat fokus untuk menciptakan gol yang baik, dan tepat ke gawang lawan, dengan konsentrasi yang tinggi pemain dapat bekerja sama dengan baik, permainan dapat menjadi lebih disiplin, tidak terpengaruh dengan gaya permainan lawan, dapat mengatur strategi terbaik untuk mencapai kemenangan pada setiap pertandingan sepakbola.

Pemain yang memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi akan dapat dengan mudah membaca strategi lawan, mengingat gaya permainan yang dimiliki oleh lawan, bahkan dapat juga mengukur kemampuan yang dimiliki oleh tim lawan, sehingga ia dapat menyusun teknik atau taktik untuk melawan dan menjalankan strategi permainan yang dapat mengantisipasi gaya permainan lawan tersebut.

Konsentrasi juga harus dimiliki dengan maksimal oleh setiap pemain karena konsentrasi ini memiliki hubungan yang positif terhadap ketepatan arah shooting. Dalam permainan bola tentu shooting yang tepat adalah tujuan utama setiap pemain agar dapat memenangkan pertandingan, untuk mencapai hal tersebut juga didukung oleh beberapa faktor lain, seperti kondisi fisik, teknik dasar, taktik, mental dan lain sebagainya. Dalam permainan sepakbola tentu banyak melakukan gerakan baik tanpa bola maupun dengan bola.

Konsentrasi juga merupakan hal dasar yang sangat dibutuhkan untuk melakukan suatu teknik yang sangat penting dalam permainan sepakbola, karena dengan konsentrasi maka seluruh perhatian yang dimiliki oleh pemain akan fokus pada pertandingan yang sedang dilakukan sehingga menjadi suatu proses yang mengarahkan kesadaran untuk mengolah informasi menjadi sesuatu yang berfungsi untuk mengatur serangan. Karena itu pada dasarnya, pemusatan perhatian didahului oleh berbagai rangsang yang sampai pada alat-alat indra kita.

Jika seorang pemain sepakbola tidak dapat berkonsentrasi pada permainan atau pertandingan yang sedang dilakukannya maka, tempo permainan, tingkat kedisiplinan dalam bermain akan kacau dan menjadi berantakan, karena tidak dapat mengatur strategi yang baik,

dan tidak memahami gaya permainan lawan, dan sulit untuk melakukan *counter attack* sehingga hal ini dapat menyebabkan kekalahan tim karena tidak dapat melakukan serangan balik untuk melakukan shooting yang tepat ke gawang lawan.

Komponen utama dari konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian seseorang pada tugas yang ada dan tidak terganggu oleh rangsangan dari luar. Menurut stimulus yang mengganggu konsentrasi ada dua macam yaitu stimulus eksternal dan stimulus internal. Hal lain yang mampu mempengaruhi konsentrasi yaitu kelelahan. Konsentrasi akan hilang jika seseorang merasa kelelahan, oleh sebab itu kondisi tubuh sangat berpengaruh bagi konsentrasi

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi baik dari luar maupun dari dalam pemain. Faktor yang mempengaruhi konsentrasi adalah otak, karena otak merupakan unsur yang paling utama dalam diri manusia. Konsentrasi sangat penting pada suatu pertandingan bagi atlet hal tersebut dapat berpengaruh pada berhasilnya sebuah pertandingan. Konsentrasi sangat berperan penting dalam aktivitas berolahraga. Konsentrasi merupakan pemusatan sesuatu baik pikiran maupun perhatian pada objek yang dituju. Konsentrasi secara umum diartikan sebagai peningkatan sebuah mental dalam kegiatan tertentu dengan rangsangan yang diberikan oleh karena itu konsentrasi sangat dibutuhkan sewaktu melakukan ketepatan *shooting*.

Jadi dalam melakukan tendangan atau *shooting* pemain harus dapat berkonsentrasi untuk dapat merasakan gerakan yang dilakukannya sehingga akan dapat menghasilkan gol. Jadi, dalam melakukan tendangan atau *shooting* dibutuhkan suatu perasaan dan kesadaran akan posisi tubuh pada waktu bergerak atau persepsi kinestetik. Dengan kata lain, kesempurnaan akan suatu teknik biasanya hanya bisa dilakukan oleh pemain yang cepat mendeteksi suatu pola gerakan dan pemain tersebut biasanya memiliki persepsi kinestetik yang baik.

Ketepatan *shooting* adalah cara untuk mencetak gol ke gawang lawan, dengan tepatnya arah pada sasaran tendangan itu sangat berarti bagi sebuah kemenangan tim. Maka dari itu dari beberapa penjelasan yang sudah diuraikan konsentrasi dan ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola sangat berhubungan dan saling mempengaruhi. Ketepatan merupakan komponen kesegaran jasmani yang diperlukan dalam kegiatan sehari-hari, dengan demikian ketepatan sangat berkaitan dengan kematangan syaraf dalam memproses stimulus yang datang dari luar.

Shooting merupakan suatu usaha pemain untuk melakukan tembakan yang bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan. Konsentrasi yang rendah maka akan berpengaruh pada permainan di lapangan, begitupun sebaliknya. Tinggi rendahnya konsentrasi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, meliputi mental seseorang tersebut dalam menghadapi lingkungan saat melakukan pertandingan, kondisi fisik pemain pada saat bertanding, serta banyak tidaknya objek yang diamati.

Dari analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya diketahui bahwa konsentrasi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap ketepatan arah bola saat *shooting* $r_{hitung} = 0.689$ besar dari nilai $r_{tabel} = 0.553$. Nilai hubungan ini cukup besar untuk mempengaruhi ketepatan arah bola saat *shooting*

Penelitian ini sudah seseorang, walaupun masih ada faktor lain yang mempengaruhi ketepatan arah bola saat shooting namun faktor konsentrasi ini merupakan faktor penting yang harus dimiliki secara maksimal oleh seorang pemain sepakbola di saat melakukan ketepatan arah bola saat shooting.

Oleh karena itu konsentrasi berperan penting dalam olahraga yang membutuhkan tingkat akurasi karena kesadaran pemain tertuju pada suatu objek dan waktu tertentu sehingga dalam akurasi tembakan ke sasaran, tingkat konsentrasi kemungkinan besar akan sangat berpengaruh terhadap ketepatan menembak pada gawang (*shooting*).

Berdasarkan hasil dari terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari

konsentrasi terhadap ketepatan arah bola saat shooting. Hubungan tersebut ada sewaktu pemain menendang ke arah gawang dengan teknik shooting, ketika pemain melihat sasaran di gawang kemudian otak berkonsentrasi memberikan respon kepada otot tungkai untuk melakukan tendangan yang keras sehingga secara bersamaan konsentrasi membuat bola meluncur dengan tepat ke arah gawang pada titik yang diinginkan.

Oleh karena hal tersebut maka pemain bola yang mempunyai konsentrasi tinggi akan merasa mudah untuk melakukan *shooting* yang tepat. Dengan begitu setiap pemain memerlukan ketepatan untuk mencapai target. Ketepatan *shooting* dapat berpengaruh pada hasil tembakan, hal tersebut tentunya membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi. Tingkat konsentrasi sangat berperan penting dalam permainan karena konsentrasi berpengaruh langsung

Konsentrasi merupakan kemampuan yang sangat sulit untuk dikuasai oleh atlet karena perhatian yang ada dalam pikiran atlet seringkali berubah yang dipengaruhi oleh stimulus baru. Oleh sebab itu, konsentrasi perlu dilatih kepada atlet, sebab apabila tidak dilatih maka akan cenderung gagal dalam mengembangkan kemampuan konsentrasinya, dan bersamaan dengan hal itu atlet akan mengalami kegagalan dalam setiap pertandingan yang diikutinya. Oleh karena itu setiap pemain yang ingin mencapai kemenangan dan dapat melakukan *shooting* yang tepat mengarah ke gawang lawan maka ia harus dapat mengabaikan sumber pengacau konsentrasi dari stimulus, yakni visual, kinestetik, dan auditory yang dapat menimbulkan kepanikan karena gangguan kepanikan ini dapat menjadisuatu hambatan untuk berkonsentrasi dan dapat berubah bentuk menjadi rasa waswas tentang hasil tendangan *shooting* yang akan dilakukannya

Konsentrasi yang efektif adalah suatu proses terfokusnya perhatian seseorang secara maksimal terhadap suatu objek kegiatan yang dilakukan dan proses tersebut terjadi secara otomatis serta mudah karena orang yang bersangkutan mampu menikmati kegiatan yang sedang dilakukannya. Hal ini berarti bahwa apabila seorang atlet memiliki konsentrasi yang efektif ketika mampu memfokuskan perhatiannya secara maksimal pada teknik *shooting* yang tepat, hal tersebut dikarenakan karna seseorang tersebut mampu mengarahkan bola sesuai dengan arah yang diinginkan oleh pemain tersebut.

Serta dengan memiliki konsentrasi yang baik maka kemampuan tubuh dalam merasakan posisi dan menentukan intensitas kerja otot akan semakin meningkat apabila dibarengi oleh tingkat konsentrasi yang tinggi yang dimiliki oleh seseorang pemain bola. Bahkan lebih luas dari itu, dengan memiliki konsentrasi yang tinggi yang baik di samping akan memiliki kemampuan merasakan posisi dan mengendalikan gerakan atau menentukan besarnya intensitas kerja otot. Juga secara simultan disertai dengan kemampuan melakukan penyesuaian terhadap ruang dan benda-benda yang ada di sekelilingnya sehingga saat melakukan *shooting* ia dapat fokus dan dapat mengarahkan dengan tepat.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi yaitu faktor mental serta kesungguhan siswa pada saat melakukan tes. Juga menurut perhitungan dan penelitian yang sudah diuraikan, dikatakan bahwa terdapat hubungan antara konsentrasi dengan ketepatan arah bola saat *shooting*. Semakin kuat tingkat konsentrasi yang dilakukan maka konsentrasi bisa mempengaruhi arah bola saat *shooting* yang dihasilkan, namun jika tingkat konsentrasi lemah maka arah bola saat *shooting* yang dihasilkan juga tidak maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut: Terdapat hubungan konsentrasi terhadap ketepatan arah bola saat *shooting* pada Klub Bola PSKS Koto Simandolak dengan nilai $r_{hitung} = 0.689 > r_{tabel} = 0.553$.

Saran

1. Kepada pemain pada Klub Bola PSKS Koto Simandolak untuk dapat memaksimalkan ketepatan arah bola saat *shooting* dengan cara menjaga konsentrasi dengan baik
2. Bagi pelatih, sebaiknya pelatih menganjurkan pemain untuk melatih konsentrasinya saat akan melakukan shooting agar hasilnya menjadi lebih maksimal.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan arah bola saat *shooting*..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Bina Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Anam, K. (2013). Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan dalam Sepak Bola untuk Anak Kelompok Umur 13-14 Tahun. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(2): 78- 88.
- Abdullah, M. R., Maliki, A. B. H. M., Musa, R. M., Kosni, N. A., & Juahir, H. (2016). Intelligent prediction of soccer technical skill on youth soccer player's relative performance using multivariate analysis and artificial neural network techniques. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 6(5), 668-674.
- Batty, E. C. (2007). *Latihan Sepak Bola Metode Baru (Serangan)*. Pioner Jaya.
- Budiyono, K., Yusuf, M., & L, R. P. (2018). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai , Kelentukan dan Pergelangan Kaki Terhadap Tendangan Jarak Jauh pada Klub Sepak Bola SSB UTP Surakarta Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, 18(1), 39-47.
- Charles, T., & Rook, S. (2012). *Sesi Latihan Sepakbola Untuk Pemain Muda*. PT. Indeks.
- Fitri, M. 2017. Analisis Kondisi Psikologis Cabang Olahraga Pencak Silat Provinsi Sulawesi Selatan.
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. BPK Gunung Mulia.
- Jibriel, K. (2013). Hubungan Panjang Tungkai, Kekuatan Otot Tungkai, dan Kelentukan Pergelangan Kaki Terhadap Tendangan Jarak Jauh Pemain U-15 SSB Tunas Muda Banyubiru Kab. Semarang Tahun 2012. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Kosasih, E. (2003). *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Yrama Widya.
- Komarudin. (2015). *Psikologi Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mielke, D. (2003). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Pakarnya Pustaka.
- Nasution, S. (2009). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Bumi Aksara.
- Nideffer, R. M. (2008). *The Ethics and Practice of Applied Sport Psychology*. Mouvement Publications.
- Nurhasan. (2000). *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Peper, E., & Schmid, A. B. (2001). Mental Preparation for Optimal Performance in Rhythmic Gymnastics. *The Western Society for Physical Education of College Conference*.
- Quadriannisa, P. (2013). *Pengaruh Latihan Meditasi Otogenik Terhadap Pengkatan Konsentrasi Latihan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sajoto, M. (1995). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik dan Olahraga*. Dahara Prize.
- Saifuddin, A., & Abdurrahman. (2017). Hubungan Keseimbangan Dengan Shooting Dalam Permainan Sepakbola (Pada Siswa SMA NEGERI 1 Rundeng Kota Subulussalam Tahun 2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*,
- Setiyono, A. (2013). *Penerapan Latihan Tendangan Bola Bergerak dan Tetap Terhadap Hasil Tendangan ke Arah Gawang Pada Sepakbola SSB Apacinti U-13 Kabupaten Semarang Tahun 2013*. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sukadiyanto. (2006). *Konsentrasi dalam Olahraga*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumana, Y. S. (2015). *Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Peningkatan Ketepatan Tendangan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Smp 2 Jetis Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tarigan, B. (2001). Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Sepakbola. In *Depdiknas*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Utomo, E. B. (2017). Kontribusi Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Shooting Futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(3), 74-80.
- Weinberg, R. S., & Gould, D. (2014). *Foundations of Sport and Exercise Psychology*. USA: Human Kinetics.